BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam komik *Akatsuki no Yona*, terdapat *gitaigo* ぐったり *(guttari)* yang maknanya adalah menggambarkan kondisi kesehatan manusia (*hito no kenkou joutai*), ぐううう *(guuuu)* yang maknanya adalah menggambarkan keadaan manusia (*hito no yousu*), ブーン *(buun)* yang maknanya adalah menggambarkan pergerakan benda (*mono no ugoki*), どっかん *(dokkan)* yang maknanya adalah menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), ぱたり *(patari)* yang maknanya adalah menggambarkan keadaan manusia (*hito no yousu*), どんっ *(donn)* yang maknanya adalah menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), ひょろ　ひょろ *(hyoro hyoro)* yang maknanya adalah menggambarkan pergerakan benda (*mono no ugoki*), ゴゴゴ *(gogogo)* yang maknanya adalah menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), うまうま～ *(uma umaa)* yang maknanya adalah menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*).

Yang termasuk *giyougo* adalah ぴたっ *(pitat)* yang maknanya adalah menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), ひょ～い *(hyooi)* yang maknanya adalah menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), びし！ *(bishi)* yang maknanya adalah menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), うーん *(uun)* yang maknanya adalah menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), はああ *(haaa)* yang maknanya adalah menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), うとうと *(utouto)* yang maknanya adalah menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), ずばばば *(zubababa)* yang maknanya adalah menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), ぎょ *(gyo)* yang maknanya adalah menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), じ～っ *(jiit)* yang maknanya adalah menggambarkan keadaan manusia (*hito no yousu*).

Yang termasuk *gijougo* adalahプ～ッ *(puut)* yang maknanya adalah menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), カチン *(kachin)* yang maknanya adalah menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), ビク

ッ *(bikut)* yang maknanya adalah menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), どっき *(dokki)* yang maknanya adalah menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), きゅううううん *(kyuuuuun)* yang maknanya adalah menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), オロオロ *(oro oro)* yang maknanya adalah menggambarkan keadaan manusia (*hito no yousu*), ぱあああ *(paaaa)* yang maknanya adalah menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), ガーン *(gaan)* yang maknanya adalah menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*).

Dari data yang dianalisis, ditemukan *gitaigo* yang bermakna menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*) sejumlah 1 data, yang bermakna menggambarkan keadaan manusia (*hito no yousu*) sejumlah 2 data, yang bermakna menggambarkan kondisi kesehatan manusia (*hito no kenkou joutai*) sejumlah 1 data, yang bermakna menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*) sejumlah 3 data, yang bermakna menggambarkan pergerakan benda (*mono no ugoki*) sejumlah 2 data. *Giyougo* yang bermakna menggambarkan keadaan manusia (*hito no yousu*) sejumlah 1 data, yang bermakna menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*) sejumlah 8 data. *Gijougo* yang bermakna menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*) sejumlah 7 data, yang bermakna menggambarkan keadaan manusia (*hito no yousu*) sejumlah 1 data.

5.1 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini , dapat disarankan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini membahas makna *gitaigo* dalam serial *anime Akatsuki no Yona*. Untuk penelitian selanjutnya, *anime* dengan judul lain dapat digunakan untuk meneliti tentang *giongo* atau *giseigo.* Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori lebih banyak & terbaru. Sehingga penelitian lebih berkembang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Akimoto, Miharu. 2002. YokuWakaruGoi. Tokyo: ALC.

Chaer, Abdul. 1990. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Diah Devi Setya Putri. 2019. Jenis dan Makna Onomatope dalam Komik Slam Dunk Volume 30-31 Karya Takehiko Inoue. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Skripsi yang tidak dipublikasikan.

Djajasudarma, Fatimah. 1999. Semantik 1: Pengantar ke Arah Ilmu Makna. Bandung: Refika Aditama.

Gogoanime. 2014. Akatsuki no Yona. https://gogoanime.cm/category/akatsuki-no-yona diakses pada tanggal 26 Mei2021 jam 20:50.

Henry Guntur Tarigan. 1985. Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa.

Hinata, Shigeo.1991. Giongo-Gitaigo No Tokuhon. Tokyo: Shougakukan.

Kadooka, K. 2009. Onomatopoeia Markers in Japanese. Lacus Forum.

Keraf, Gorys. 1980. Tata Bahasa Indonesia. Jakarta: Nusantara.

Keraf, Gorys. 1991. Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia untuk Tingkat Pendidikan Menengah. Jakarta: Gramedia Widiasrana Indonesia.

Kridalaksana, Harimurti. 1982. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Moleong, j, Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Napier, Susan J. 2005. Anime From Akira to Howl's Castle: Experiencing Contemporary Japanes Animation. New york: Palgrave Macmillan.

Nihongokyoshi. 2021. Onomatope: Uto Uto no Imi to Reibun. https://nihongokyoshi-net.com/2021/01/11/onomatopoeia-utouto/ diakses pada tanggal 29 November 2021jam 12.02.

Ona, Shuichi. 1994. Nichiei Giong Gitaigo Katsuyou Jiten. Tokyo: Yamamoto Masazo.

Sudjianto, Dahidi Ahmad. 2004. Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.

Sura Sura. 2021. Uma Uma. http://sura-sura.com/archives/385.html diakses pada tanggal 29 November 2021jam 12.06.

Yuliani, Fanny. 2017. Analisis Bentuk dan Makna Gijougo dalam Bahasa Jepang.